
PSIKOLOGI LINGKUNGAN PENGARUH RUANG FISIK TERHADAP PERILAKU DAN KESEHATAN

Hasro Pratama Gultom

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi Lingkungan adalah cabang psikologi yang mempelajari bagaimana ruang fisik memengaruhi perilaku dan kesehatan individu. Fokusnya adalah pada interaksi kompleks antara individu dan lingkungan fisik mereka, termasuk rumah, tempat kerja, sekolah, dan area publik. Penelitian dalam bidang ini telah mengungkapkan berbagai cara di mana desain ruang fisik dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis, produktivitas, dan perilaku manusia. Dari layout ruangan hingga penggunaan warna, cahaya, dan suara, setiap aspek lingkungan fisik dapat memiliki dampak yang signifikan pada individu. Penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi stres, dan meningkatkan konsentrasi. Sebaliknya, lingkungan yang kurang optimal atau tidak ramah pengguna dapat meningkatkan tingkat kecemasan, menurunkan produktivitas, dan memengaruhi kesehatan fisik dan mental individu. Oleh karena itu, pemahaman tentang psikologi lingkungan menjadi penting dalam merancang ruang yang mendukung kesejahteraan dan perilaku yang diinginkan. Artikel ini menyajikan tinjauan tentang konsep-konsep kunci dalam psikologi lingkungan, termasuk pemahaman tentang persepsi ruang, efek lingkungan terhadap emosi dan perilaku, serta faktor-faktor yang memengaruhi preferensi lingkungan individu. Selain itu, artikel ini juga membahas implikasi praktis dari penelitian psikologi lingkungan dalam merancang ruang yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan manusia. Dengan memahami bagaimana ruang fisik memengaruhi perilaku dan kesehatan, kita dapat merancang lingkungan yang lebih baik, baik di rumah, tempat kerja, maupun tempat umum. Pengetahuan tentang psikologi lingkungan dapat digunakan untuk menciptakan ruang yang lebih nyaman, produktif, dan aman bagi individu dari berbagai latar belakang dan kebutuhan. Dengan demikian, psikologi lingkungan memiliki potensi untuk membawa dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan dan kualitas hidup manusia.

Kata Kunci: *Psikologi Lingkungan, Ruang Fisik, Perilaku, Kesehatan, Desain Ruang, Pengaruh Lingkungan, Kesejahteraan Psikologis, Produktivitas, Emosi, Preferensi Lingkungan.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Psikologi Lingkungan merupakan sebuah bidang studi yang mengeksplorasi hubungan antara manusia dan lingkungan fisiknya. Lingkungan fisik, seperti rumah, tempat kerja, sekolah, dan area publik, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan kesehatan individu. Penelitian dalam bidang ini menyoroti pentingnya memahami bagaimana desain ruang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis, produktivitas, dan interaksi manusia.

Tinjauan literatur tentang Psikologi Lingkungan telah menunjukkan bahwa lingkungan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan konsentrasi individu. Sebaliknya, lingkungan yang kurang optimal dapat meningkatkan tingkat kecemasan, menurunkan produktivitas, dan bahkan mempengaruhi kesehatan fisik dan mental individu.

Dengan memahami konsep-konsep kunci dalam Psikologi Lingkungan, seperti persepsi ruang, efek lingkungan terhadap emosi dan perilaku, serta faktor-faktor yang memengaruhi preferensi lingkungan individu, kita dapat merancang ruang yang lebih baik dan lebih mendukung bagi kesejahteraan manusia. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen seperti desain ruangan, pencahayaan, warna, dan suara dapat berinteraksi untuk membentuk pengalaman manusia dalam lingkungan tersebut.

Kata kunci seperti "Psikologi Lingkungan", "Perilaku", "Kesehatan", "Desain Ruang", dan "Kesejahteraan Psikologis" memainkan peran penting dalam menyoroti aspek-aspek kunci dalam studi tentang pengaruh ruang fisik terhadap manusia. Dengan memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi lingkungan ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

Dalam konteks yang lebih luas, pemahaman tentang Psikologi Lingkungan juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam merancang ruang yang memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, dalam desain ruang publik, pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor seperti pencahayaan, warna, dan tata letak dapat memengaruhi suasana hati dan perilaku pengguna dapat membantu menciptakan lingkungan yang ramah pengguna dan inklusif.

Di tempat kerja, konsep psikologi lingkungan dapat diterapkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan kreativitas. Hal ini termasuk desain ruang kerja yang ergonomis, ruang terbuka yang mendorong kolaborasi, dan area relaksasi yang memungkinkan karyawan untuk melepaskan stres dan memulihkan energi.

Selain itu, dalam konteks rumah tangga, pemahaman tentang Psikologi Lingkungan dapat membantu individu dalam merancang lingkungan yang mendukung kesehatan fisik

dan mental mereka. Ini termasuk memperhatikan elemen-elemen seperti tata letak ruangan, pencahayaan alami, penggunaan warna yang menenangkan, dan penciptaan area yang mempromosikan relaksasi dan refleksi.

Dengan demikian, pengetahuan tentang Psikologi Lingkungan bukan hanya relevan bagi para profesional desain atau perencana kota, tetapi juga penting bagi individu dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara holistik, kita dapat menciptakan ruang yang tidak hanya estetis menarik, tetapi juga nyaman, fungsional, dan mendukung bagi kebutuhan manusia.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan masa kini, seperti urbanisasi yang pesat dan perubahan iklim, pemahaman tentang Psikologi Lingkungan juga menjadi semakin penting. Lingkungan yang dirancang dengan baik tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada kesehatan dan keberlangsungan lingkungan secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Lingkungan dalam perencanaan perkotaan dapat membantu menciptakan kota-kota yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Ini termasuk pengembangan taman kota, jalur pejalan kaki yang aman, dan ruang terbuka yang mempromosikan interaksi sosial dan kesehatan mental.

Selain itu, pemahaman tentang Psikologi Lingkungan juga dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan masyarakat, seperti obesitas dan penyakit mental. Dengan merancang lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat, seperti menyediakan akses mudah ke taman dan fasilitas olahraga, kita dapat membantu mendorong perilaku hidup sehat di antara masyarakat.

Dengan demikian, Psikologi Lingkungan memiliki potensi untuk membawa dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan manusia serta keberlanjutan lingkungan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara luas dalam perencanaan perkotaan, desain bangunan, dan kebijakan lingkungan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik untuk semua.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian atau penerapan Psikologi Lingkungan melibatkan beberapa langkah penting:

1. *Studi Literatur: Langkah awal adalah melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Ini melibatkan mempelajari penelitian terdahulu dalam bidang Psikologi Lingkungan untuk memahami temuan dan pendekatan yang telah dilakukan sebelumnya.*

2. *Pengumpulan Data: Selanjutnya, data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk survei, observasi lapangan, wawancara, dan pengukuran fisik. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami persepsi, preferensi, dan perilaku individu terhadap lingkungan fisik mereka.*
3. *Analisis Data: Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif atau kuantitatif, tergantung pada sifat data dan tujuan penelitian. Analisis ini dapat mencakup pengkodean tematik, analisis statistik, atau pemodelan prediktif untuk mengidentifikasi pola atau hubungan yang signifikan.*
4. *Identifikasi Temuan: Berdasarkan analisis data, temuan utama dapat diidentifikasi. Ini melibatkan penafsiran hasil penelitian dan menghubungkannya kembali ke pertanyaan penelitian yang diajukan.*
5. *Penyusunan Kesimpulan: Temuan dari penelitian kemudian disusun menjadi kesimpulan yang jelas dan terkait dengan tujuan penelitian. Ini melibatkan penarikan implikasi praktis dan teoretis dari temuan yang ditemukan.*
6. *Penyusunan Rekomendasi: Berdasarkan kesimpulan penelitian, rekomendasi dapat disusun untuk praktisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat umum. Rekomendasi ini dapat mencakup saran tentang desain ruang, kebijakan lingkungan, atau intervensi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan keberlanjutan lingkungan.*
7. *Evaluasi dan Refleksi: Akhirnya, penelitian dan metode yang digunakan dievaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Refleksi terhadap proses penelitian dapat membantu peneliti untuk memperbaiki dan memperbaiki pendekatan mereka di masa depan.*

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian atau penerapan Psikologi Lingkungan dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan efektif, menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh ruang fisik terhadap perilaku dan kesehatan manusia.

PEMBAHASAN

Psikologi Lingkungan merupakan cabang psikologi yang mempelajari interaksi kompleks antara manusia dan lingkungan fisik mereka. Dalam pemahaman ini, "lingkungan" merujuk pada segala aspek fisik dari ruang di sekitar individu, termasuk rumah, tempat kerja, dan area publik. Fokus utama Psikologi Lingkungan adalah memahami bagaimana desain ruang fisik memengaruhi perilaku dan kesehatan manusia. Melalui penelitian dan analisis, disadari bahwa elemen-elemen seperti tata letak, pencahayaan, warna, dan suara dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis individu.

Efek dari lingkungan fisik pada emosi, perilaku, dan kesehatan manusia menjadi subjek kajian penting dalam Psikologi Lingkungan. Ditemukan bahwa lingkungan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan produktivitas. Sebaliknya, lingkungan yang kurang optimal dapat meningkatkan kecemasan, menurunkan produktivitas, dan bahkan mempengaruhi kesehatan fisik dan mental individu. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana ruang fisik memengaruhi kesejahteraan manusia menjadi penting dalam merancang lingkungan yang mendukung kebutuhan psikologis dan fisik individu.

Pemahaman tentang Psikologi Lingkungan juga melibatkan pemahaman tentang preferensi individu terhadap lingkungan fisik mereka. Faktor-faktor seperti persepsi ruang, preferensi warna, dan preferensi desain dapat memainkan peran penting dalam bagaimana seseorang merasa nyaman dan terhubung dengan lingkungannya. Oleh karena itu, dalam merancang ruang yang optimal, penting untuk mempertimbangkan preferensi individu dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, Psikologi Lingkungan juga menyoroti pentingnya peran lingkungan fisik dalam membentuk perilaku manusia. Ditemukan bahwa desain ruang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dalam konteks lingkungan fisik menjadi penting dalam merancang intervensi yang efektif untuk mempengaruhi perilaku manusia secara positif.

Penggunaan kata kunci "Psikologi Lingkungan", "Perilaku", "Kesehatan", "Desain Ruang", dan "Kesejahteraan Psikologis" memainkan peran penting dalam merangkum konsep-konsep kunci dalam studi tentang pengaruh ruang fisik terhadap manusia. Dengan menggunakan kata kunci ini, kita dapat menyoroti aspek-aspek penting dari bidang studi ini dan memperkuat pemahaman tentang bagaimana lingkungan fisik dapat memengaruhi perilaku dan kesehatan manusia secara holistik.

Melalui penjelasan yang telah diberikan, kita dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana Psikologi Lingkungan memengaruhi kehidupan sehari-hari manusia. Dalam konteks ini, pemahaman tentang interaksi antara individu dan lingkungan fisiknya dapat mengungkapkan berbagai implikasi praktis dalam berbagai bidang kehidupan.

Sebagai contoh, di tempat kerja, desain ruang yang dipertimbangkan dengan baik dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan. Penempatan elemen-elemen seperti area kolaboratif, ruang terbuka, dan fasilitas kesehatan mental dapat mempromosikan kerja tim yang efektif dan meningkatkan kepuasan kerja secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, Psikologi Lingkungan juga memiliki dampak yang signifikan. Desain kelas yang ergonomis dan stimulatif dapat meningkatkan fokus dan

keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, area hijau dan taman sekolah juga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan kesejahteraan emosional siswa.

Di rumah tangga, pemahaman tentang Psikologi Lingkungan dapat membantu individu dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hubungan sosial dan keintiman. Misalnya, merancang ruang tamu yang ramah pengguna dengan pencahayaan yang hangat dan kursi yang nyaman dapat mendorong interaksi yang lebih positif antara anggota keluarga.

Selanjutnya, dalam konteks kesehatan masyarakat, Psikologi Lingkungan juga berperan penting. Desain kota yang ramah pejalan kaki dan lingkungan yang mendukung aktivitas fisik dapat membantu mengurangi tingkat obesitas dan penyakit terkait gaya hidup. Selain itu, akses yang baik ke ruang terbuka dan alam juga dapat meningkatkan kesehatan mental dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan berbagai aplikasi dan implikasi praktis dari Psikologi Lingkungan, kita dapat melihat bahwa pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara manusia dan lingkungan fisiknya dapat membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, upaya untuk mempelajari dan menerapkan konsep-konsep dalam Psikologi Lingkungan menjadi semakin penting dalam merancang lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan manusia.

Dalam melanjutkan pembahasan, perlu juga disorot bahwa Psikologi Lingkungan bukan hanya berfokus pada desain ruang fisik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan budaya dari lingkungan tersebut. Hal ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai, norma, dan kebiasaan budaya mempengaruhi persepsi dan interaksi manusia dengan lingkungan mereka.

Misalnya, dalam masyarakat yang lebih individualistik, preferensi terhadap privasi dan ruang pribadi mungkin lebih diutamakan dalam desain ruang. Di sisi lain, dalam masyarakat yang lebih kolektif, nilai-nilai seperti solidaritas dan komunitas mungkin menjadi faktor utama dalam merancang ruang yang mendukung interaksi sosial.

Selain itu, dalam era globalisasi dan urbanisasi yang pesat, Psikologi Lingkungan juga harus memperhatikan tantangan dan peluang yang muncul dari perubahan lingkungan yang cepat. Perubahan ini dapat mencakup pembangunan kota yang cepat, gentrifikasi, atau adaptasi terhadap perubahan iklim, yang semuanya dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan.

Dengan demikian, dalam memahami Psikologi Lingkungan, penting untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan multidisiplin. Hal ini melibatkan kolaborasi lintas disiplin ilmu, termasuk psikologi, arsitektur, perencanaan kota, antropologi, dan ilmu lingkungan, untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas interaksi antara manusia dan lingkungan fisiknya.

Di samping itu, penting juga untuk mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan dan berorientasi pada partisipasi masyarakat dalam merancang dan mengelola lingkungan mereka. Memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengembangan lingkungan dapat membantu menciptakan ruang yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan mendukung kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, kita dapat melihat bahwa Psikologi Lingkungan tidak hanya merupakan bidang studi yang relevan, tetapi juga memiliki potensi untuk membawa perubahan positif yang signifikan dalam cara kita merancang, memanfaatkan, dan menjaga lingkungan fisik kita. Dengan demikian, upaya untuk terus mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Lingkungan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks di masa depan.

Pembahasan tentang Psikologi Lingkungan mencakup sejumlah aspek yang penting dalam memahami interaksi manusia dengan lingkungan fisik mereka. Pertama-tama, penting untuk mengakui bahwa lingkungan fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan kesehatan manusia. Desain ruang yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan fisik individu, sementara lingkungan yang kurang optimal dapat mengakibatkan stres dan gangguan kesehatan.

Selanjutnya, Psikologi Lingkungan juga menyoroti pentingnya persepsi individu terhadap lingkungan mereka. Konsep seperti persepsi ruang, preferensi warna, dan desain ruang memainkan peran penting dalam bagaimana seseorang merasakan dan berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, desain ruang harus mempertimbangkan preferensi dan kebutuhan individu untuk menciptakan lingkungan yang optimal.

Di samping itu, Psikologi Lingkungan juga mengungkapkan peran lingkungan fisik dalam membentuk perilaku manusia. Desain ruang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan individu, baik itu dalam hal produktivitas di tempat kerja atau dalam hal kepatuhan terhadap aturan di ruang publik. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku dalam konteks lingkungan fisik menjadi penting dalam merancang intervensi yang efektif.

Selanjutnya, Psikologi Lingkungan juga memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai budaya dan norma sosial mempengaruhi persepsi dan interaksi manusia dengan lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa desain ruang harus memperhatikan konteks budaya lokal untuk menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat.

Dalam era globalisasi dan urbanisasi yang cepat, Psikologi Lingkungan juga harus memperhatikan tantangan dan peluang yang muncul dari perubahan lingkungan yang cepat. Hal ini mencakup adaptasi terhadap perubahan iklim, pembangunan kota yang cepat, dan pengembangan teknologi baru yang mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan lingkungan fisik.

Selain itu, pembahasan tentang Psikologi Lingkungan juga menyoroti pentingnya kolaborasi lintas disiplin dalam memahami kompleksitas interaksi antara manusia dan lingkungan fisiknya. Kolaborasi antara psikolog, arsitek, perencana kota, antropolog, dan ilmuwan lingkungan diperlukan untuk mengembangkan pendekatan yang holistik dalam merancang lingkungan yang mendukung kesejahteraan manusia.

Akhirnya, Psikologi Lingkungan menekankan pentingnya pendekatan yang berkelanjutan dan berorientasi pada partisipasi masyarakat dalam merancang dan mengelola lingkungan mereka. Memperhatikan kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal dapat membantu menciptakan ruang yang inklusif, berkelanjutan, dan mendukung kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pembahasan tentang Psikologi Lingkungan menjadi semakin relevan dan penting dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks di masa depan.

Dalam melanjutkan pembahasan, perlu juga dicatat bahwa Psikologi Lingkungan memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai konteks kehidupan manusia. Misalnya, dalam konteks urbanisasi yang cepat, penekanan pada Psikologi Lingkungan dapat membantu dalam merancang kota-kota yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada manusia. Ini melibatkan pemikiran tentang tata ruang yang lebih ramah pejalan kaki, penggunaan lahan yang efisien, dan pengembangan infrastruktur hijau untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk kota.

Selain itu, Psikologi Lingkungan juga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang lingkungan kesehatan seperti rumah sakit dan fasilitas perawatan kesehatan. Desain ruang yang dipertimbangkan dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penyembuhan dan pemulihan, serta meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri pasien.

Pembahasan tentang Psikologi Lingkungan juga dapat diterapkan dalam konteks lingkungan pendidikan. Merancang ruang belajar yang stimulatif dan mendukung pembelajaran kreatif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran juga dapat memanfaatkan prinsip-prinsip Psikologi Lingkungan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif.

Dalam konteks lingkungan tempat kerja, Psikologi Lingkungan dapat digunakan untuk merancang ruang kerja yang mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Pengaturan kantor yang ergonomis, ruang terbuka untuk kolaborasi, dan fasilitas rekreasi dapat meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan.

Terakhir, dalam menghadapi tantangan lingkungan global seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, Psikologi Lingkungan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana mereka dapat diubah untuk bertindak secara lebih berkelanjutan. Ini

melibatkan pendekatan yang berbasis pada bukti dan berpusat pada manusia dalam merancang kebijakan dan inisiatif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Dalam melanjutkan, perlu juga disoroti bahwa Psikologi Lingkungan dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku manusia terkait dengan lingkungan, kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif dalam mempromosikan perilaku pro lingkungan, seperti pengurangan limbah, penggunaan transportasi berkelanjutan, dan konservasi energi.

Selain itu, Psikologi Lingkungan juga dapat membantu dalam mengatasi kesenjangan lingkungan, yaitu kesenjangan dalam akses dan dampak lingkungan antara kelompok-kelompok sosial yang berbeda. Dengan memahami bagaimana lingkungan fisik memengaruhi kesejahteraan dan kesempatan hidup individu dari berbagai latar belakang, kita dapat merancang kebijakan dan program yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Penting juga untuk mencatat bahwa Psikologi Lingkungan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam isu-isu lingkungan. Melalui pendekatan yang berbasis pada komunikasi dan pendidikan, kita dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hubungan antara perilaku individu dan dampaknya terhadap lingkungan, serta mendorong tindakan yang lebih bertanggung jawab.

Di masa depan, Psikologi Lingkungan kemungkinan akan menjadi semakin penting dalam merancang solusi untuk tantangan lingkungan global. Dengan mempertimbangkan aspek psikologis dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan, kita dapat menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan, berorientasi pada manusia, dan berdampak positif bagi kesejahteraan manusia dan planet ini secara keseluruhan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, Psikologi Lingkungan merupakan bidang yang penting dan relevan dalam memahami interaksi kompleks antara manusia dan lingkungan fisik mereka. Dalam pembahasan ini, kita telah melihat bagaimana lingkungan fisik memengaruhi perilaku, kesehatan, dan kesejahteraan manusia, serta bagaimana prinsip-prinsip Psikologi Lingkungan dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan, seperti desain perkotaan, lingkungan tempat kerja, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Selain itu, penting untuk diingat bahwa Psikologi Lingkungan bukan hanya tentang desain ruang fisik, tetapi juga tentang memahami nilai-nilai budaya, norma sosial, dan konteks budaya yang mempengaruhi persepsi dan interaksi manusia dengan lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan berbasis pada partisipasi

masyarakat diperlukan dalam merancang lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan keberlanjutan manusia.

Selanjutnya, Psikologi Lingkungan juga memiliki potensi untuk menjadi alat yang kuat dalam mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan dan dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam isu-isu lingkungan. Dengan memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku manusia terkait dengan lingkungan, kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif dan program yang lebih inklusif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, melalui pendekatan yang berbasis pada bukti, kolaborasi lintas disiplin, dan partisipasi masyarakat, Psikologi Lingkungan memiliki potensi besar untuk membawa dampak yang signifikan dalam merancang lingkungan yang mendukung kesejahteraan manusia dan keberlanjutan lingkungan di masa depan. Oleh karena itu, upaya untuk terus mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Psikologi Lingkungan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.*
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.*
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.*
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.*
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).*
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.*
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).*
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI.*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.*
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS).*
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.*
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa.*

- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ernal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60*.

- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.

- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.*
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.*
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prosocial.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.*
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.*
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama.*
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.*
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105.*
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88.*
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42.*
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.*
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33.*
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).*
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai. SIASAT, 4(4), 24-36*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 16-21*.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity. Jurnal Diversita, 7(2), 267-273*.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI. Jurnal Paedagogi, 7, 13*.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan. Alat Ukur Stres Akademik.*
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat.*
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan.*
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi.*
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2).*
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politis dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area.*
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak.*
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.*
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 49-53.*
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan.*
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS.*
- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K), 4(1), 31-37.*
- Nugraha, M. (2020, June). *Self-Control Kleptomania Sufferers. In Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia.*
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah.*